

MORFOLOGIS BAHASA DAYAK BAKATI DI DESA SAKATARU KECAMATAN LEMBAH BAWANG BENGKAYANG

Zulfahita¹, Sri Mulyani², Mar'atus Salamah³

zulfahita.syakila@gmail.com¹, srimulyani.stkip@gmail.com², maratussalamah1414@gmail.com³

ISBI Singkawang

ABSTRAK

Penelitian ini didorong oleh keinginan penulis untuk mengetahui proses morfologi bahasa Dayak Bakati, yang mencakup proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses morfologi bahasa Dayak Bakati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses morfologi, reduplikasi, dan proses komposisi bahasa Dayak Bakati serta implementasinya dalam rencana pelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Teknik analisis menggunakan teknik mendengarkan, menyadap, dan merekam. Pemeriksaan validitas data meliputi ketekunan pengamat, triangulasi, dan kecukupan referensial. Hasil penelitian tentang bahasa Dayak Bakati dapat disimpulkan: (1) terdapat empat jenis afiksasi, yaitu prefiks, konfiks, sufiks, dan infiks. (2) Terdapat dua jenis reduplikasi, yaitu reduplikasi utuh dan reduplikasi sebagian. (3) Terdapat satu jenis komposisi, yaitu komposisi yang dijelaskan-menghasilkan kata baru.

Kata kunci: Bahasa daerah, Proses morfologi, Dayak Bakati.

ABSTRACT

This research is motivated by the author's desire to know the morphological process of the dayak bakati' language, which includes the process of affixation, reduplication, and composition process. The problem in this study is how the morphological process of Dayak Bakati' language. The purpose of this study is to describe the morphological process, reduplication, and composition process of the Dayak Bakati' language and implementation of the Indonesian language lesson plan. The research method is a descriptive method with a qualitative form. The analysis technique uses listening, tapping, and recording techniques. Data validity checks include observer persistence, triangulation, and referential adequacy. The result of the study of Dayak Bakati' language can be concluded: (1) there are four kinds of affixation, namely prefixes, confixes, suffixes and infixes. (2) There are two kinds of reduplication, namely whole reduplication and partial reduplication. (3) There is one kind of composition, namely explained-explained the new word.

Keywords: Local language, Morphological process, Dayak Bakati

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa Persatuan. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh rakyat Indonesia harus dipahami, dan juga dapat dimengerti.

Perkembangan bahasa yang terdapat di Indonesia ini tidak lepas oleh adanya bahasa daerah yang digunakan berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia. Bahasa daerah juga merupakan bahasa yang sering digunakan dalam suatu wilayah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional dan sekaligus kebudayaan daerah. Kosakata dalam bahasa daerah dapat dimanfaatkan sebagai pemer kaya kosakata bahasa Indonesia.

Tindak tutur merupakan produk dari suatu tuturan dalam konteks tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dalam komunikasi. Tindak tutur yang berbeda dapat menyebabkan terjadinya keberagaman itu sendiri.

Bahasa Dayak Bakati' merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Desa

Sakataru Kecamatan Lembah Bawang Kabupaten Bengkayang. Bahasa Dayak ini sudah digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat setempat dalam melakukan setiap kegiatan sehari-hari. Adapun fungsi bahasa Dayak bakati', yaitu sebagai ; (1) alat komunikasi antar keluarga dan masyarakat Dayak Bakati'(2) sebagai lambang kebanggaan masyarakat setempat,(sebagai alat komunikasi dalam kegiatan kebudayaan misalnya upacara adat atau ritual adat masyarakat setempat.

Morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi maupun gramatik maupun fungsi semantic (Ramlan,1983:16-17).

Bahasa dayak Bakati' dipilih sebagai objek penelitian karena bahasa Dayak Bakati' merupakan satu variasi bahasa yang berkembang dan saat ini keberadaan bahasa Dayak Bakati' sudah banyak terpengaruh oleh bahasa-bahasa lokal lainnya, yang kemungkinan lama-kelamaan akan hilang keasliannya, akibat adanya pengaruh bahasa gaul.

Kajian Teori

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti 'bentuk' dan kata logi yang berarti 'ilmu'. Jadi secara harafiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata'; sedangkan di dalam kajian biologi morfologi berarti 'ilmu mengenai bentuk-bentuk sel-sel tumbuhan atau jasad-jasad hidup' (Chaer, 2008:3). Memang selain bidang kajian linguistik, di dalam kajian biologi ada juga digunakan istilah morfologi. Morfem adalah bentuk linguistic yang paling kecil, yang tidak terdiri atas bentukan-bentukan yang lebih kecil yang mengandung arti (Mulyono, 2013:6).

Proses morfologis Chaer (2008:25) menyatakan bahwa proses morfologi pada dasarnya ialah proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), pengulangan (dalam proses reduplikasi), penggabungan (dalam proses komposisi), pemendekan (dalam proses konversi).

Afiksasi atau pengimbuhan adalah proses morfologis yang mengubah sebuah leksem kata setelah mendapat afiks,yang dalam bahasa Indonesia terdapat banyak jumlahnya.Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat golongan afiks, yaitu sebagai berikut.Prefiks (awalan),sufiks(akhiran), konfiks (awalan akhiran) dan infiks (sisipan).

Arifin dan Junaiyah (2009: 11) berpendapat bahwa reduplikasi atau biasa disebut pengulangan kata adalah proses morfologis yang mengubah sebuah leksem menjadi kata setelah mengalami proses morfologis reduplikasi, entah dwipura (pengulangan suku awal), entah dwilingga (pengulangan penuh), entah dwilingga salin suara (pengulangan penuh yang berubah bunyi), entah dwiwasana (pengulangan suku akhir).Dilihat dari pengulangannya, (Chaer,2006:286) reduplikasi dapat dibedakan empat macam, yaitu (1) reduplikasi utuh atau murni,(2) reduplikasi perubahan bunyi,(3) reduplikasi sebagian,(4) reduplikasi berimbuhan.

Komposisi atau pemajemukan atau penggabungan adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mawadahi suatu konsep yang belum tertampung dalam sebuah kata. Seperti yang kita ketahui konsep-konsep dalam kehidupan kita banyak sekali, sedangkan jumlah kosakata terbatas. Pemajemukan dapat berupa (1) pemajemukan benntuk bebas dengan bentuk bebas (2) pemajemukan bentuk bebas dengan bentuk terikat (3) pemajemukkann bentuk terikat dengan bentuk terikat.Contoh pemajemukan bentuk bebas dengan bentuk bebas Suku Dayak Bakati tersebar di Kabupaten Bengkayang. Subsuku Dayak ini memperlihatkan banyaknya frekuensi pengucapan perkataan 'kati' (tidak) dalam percakapan mereka sehari-hari, seluruh subsuku yang menuturkan Bahasa Dayak Bakati juga disebut orang

Kanayant.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Djajasudarma (2010:4) “metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014 : 4), Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Bahasa yang dituturkan oleh penutur asli Bahasa Dayak Bakati di Desa Sakataru Kecamatan Lembah Bawang Bengkayang dan konteks tuturan yang diperoleh dari perekaman. Data dalam penelitian ini ialah data lisan, data berupa kata-kata yang mengandung proses morfologi yaitu aplikasi, reduplikasi dan komposisi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik simak, sadap dan rekam. Alat pengumpul data adalah media yang digunakan dalam memperoleh data di lapangan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai instrumen kunci.

Teknik Analisa Data yang dipergunakan adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusunnya dalam satu satuan, yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya, dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data yang didapatkan. Pengecekan keabsahan data menurut Moleong (2017:327) ada delapan teknik yaitu: 1) panjang keikutsertaan, 2) ketekunan/keajangan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pemeriksaan sejawat melalui diskusi, 5) analisis kasus negatif, 6) pengecekan angota, 7) uraian rincian, 8) auditing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi ketiga proses morfologi yang ada di dalam bahasa Dayak Bakati’ berupa tuturan bahasa asli masyarakat Dayak Bakati’, dalam proses mengidentifikasi proses morfologinya dapat dilihat dari bentuk, fungsi serta makna afiksasi, bentuk-bentuk reduplikasi serta bentuk dari pemajemukan itu sendiri.

Afiksasi Bahasa Dayak Bakati’

Afiksasi dalam bahasa Dayak Bakati’, mengenai bentuk afiksasi dalam bahasa Dayak Bakati’ terdapat empat macam, yaitu prefiks, konfiks, sufiks dan infiks.

1. prefiks dalam bahasa Dayak Bakati’ terdapat sebelas macam, yaitu {ba-}, {paN-}, {ka-}, {nga-}, {ny-}, {ng-}, {ter-}, {ta-}, {man-}, {sa-}, dan {nya-}.

Afiks		Data	Makna	Fungsi
bentuk	jenis			
k				

Prefiks	{ba-}	Bajalat Bamotor Bagarenol Bataya Bapajak Basandal Banipa Badangkayu Batakoso Bariak Barasil Babunga Barisi Baarti Bangarum Basaut Balawan Babarek Basisa Baband	Menyatakan suatu perbuatan atau tindakan, menyatakan ketenagan sifat yang berupa kata dasar.	Membentuk kata kerja aktif
	{paN-}	Panyapu Panyuke Pangamat Pangakal Pangolok Pangait	Menyatakan suatu sifat,tindakan	Membentuk Kata kerja nomina,adjektiva
	{ka-}	Kakamp Kauma Kapaya Kajambatan Kabalakang Kabutuhan Karamin Karompo	Menyatakan suatu kegiatan atau sesuatu,manyatakan suatu keadaan	
	{ny-} {nya-} {nga-} {ng-}	Nyikat Nyual Nyampur Nyabarang Nyamangkok Nyaburat nyarumpo Ngado'a Ngabaji Ngarujak Ngabungu Nguliah Ngizin	Mengacu kepada sifat atau suatu tindakan,menyatakan keadaan atau sesuatu.	Membentuk kata kerja adjektiva,verba
	{ter-}	Tersangka	Mengacu kepada	Membentuk

	{ta-}	Tatutup	sifat atau suatu keadaan	kata kerja adjektiva
	{man-} {sa-}	Mansengat Sapadok	Menyatakan suatu tindakan,suatu keadaan	Membentuk kata kerja adjektiva dan verba

Tabel 1. bentuk,makna serta fungsi afiksasi Dalam Bahasa Dayak Bakati'

Prefiks	Data	Proses	Arti
{ba	Bajalat Bamotor Bagarenol Bataya Bapajak Basandal Banipa Badangkayu Batakoso Bariak Barasil Babunga Baarti Bangarum Basaut Balawan Babarek Basisa	Ba- + jalat Ba- + motor Ba- + garenol Ba+ taya Ba+ pajak Ba- + sandal Ba- + nipa Ba - + dangkayu Ba- + takoso Ba- + riak Ba- + rasil Ba- + bunga Ba- + arti Ba- + ngarum Ba- + saut Ba- + lawan Ba- + barek Ba - + sisa	Berjalan Bermotor Bergoyang Berkebun Berpajak Bersandal Berular Bersayur Bersiput Bergurau Berhasil Berbunga Berarti Bermalam Beristri Berlawan Bertangan Bersisa
	{pany-} {pang-}	Pan- + sapu Pan- + suke Pang- + -amat Pang- + akal Pang- + olok Pang- + kait	Penyapu Pencinta Pengamat Penipu Pengolok penghubung
	{ka-}	Ka- + kamp Ka- + uma Ka- + paya Ka- + jambatan Ka- + balakang Ka- + ramin Ka- + rompo	Kekamp Keladang Kekebun Kejembatan Kebelakang Kerumah Kerumpun
	{ny-} {nya-} {nga-}	Ny- + sikat Ny- + jual Ny- + campur Ny- + sabarang Nya+ mangkok Nya- + burat Nya- + rumpo Nga- + do'a Nga- + rujak	Menyikat Menjual Mencampur Menyebrang Semangkuk Sebulan Serumpun Mendo'a Merujak

	{ng-}	Nga- + bungu Ng- + kuliah Ng - + izin	Merindu Menguliah Mengizin
	{ter-} {ta-}	Ter- + sangka Ta- + tutup	Tersangka Tertutup

Tabel 2. proses prefiks Bahasa Dayak Bakati

1. Prefiks {ba-} Prefiks ba— dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata nomima, verba, dan adjektiva. Seperti pada data berikut.

“Sa kai si bajalat, ani da bamotor”

“kalau kami berjalan,ada juga yang bermotor”

{Ba-} + jalat = bajalat

{ba-} + motor= bamotor

Kata jalat mendapat imbuhan awalan berupa prefiks ba- diawal kata maka akan menjadi atau membentuk kata bajalat. Dan memiliki makna melakukan pekerjaan .

2. Prefiks{ paN-} Prefiks/ paN-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata nomima, verba, dan adjektiva. Seperti pada data berikut. “Inya make Panyapu bakayu mado’ek”

“ bukan memakai penyapu,berkayu pukulnya”

{PaN-} + sapu = panyapu

Kata sapu mendapat tambahan awalan paN- maka akan menjadi atau membentuk kata panyapu,dan memiliki makna yang menggunakan atau yang memakai.

3. Prefiks{ ka-} Prefiks/ ka-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata nomima, verba, dan adjektiva.Seperti pada data berikut. kit kadang Kaum, kapaya”

“aku kadang keladang,kekebun”

{Ka-} + uma = kauma

{Ka-} + paya = kapaya

Kata uma, paya dan rompo masing-masing terdapat penambahan prefiks ka- maka akan menjadi atau membentuk kata kauma, dan kapaya dan memiliki makna melakukan kegiatan.

4. Prefiks {ng- } Prefiks/nga-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata verba, dan adjektiva.Seperti pada data berikut.

“poko’ek salama kai Nguliah ulan”

“ pokoknya selama kami menguliah ulan”

{ng-} + kuliah = nguliah

“ kai jai dek, kaka ngame ani ngizin imu da ikoh dek”

“kenapa dek, kaka kemaren ada mengizinkan kamu disitu dek”

{ng- + izin = ngizin

Kata izin, terdapat penambahan prefiks ng- maka akan menjadi atau membentuk kata ngizin dan memiliki makna memberi atau melengkapi dengan.selanjutnya kata dasar kuliah mendapat penambahan prefiks ng- maka akan membentuk atau menjadi kata nguliah yang memliki makna melakukan,mengerjakan.

5. Prefiks{ ny-} Prefiks/ ny-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata verba.Seperti pada data berikut.

“siang budu’ batepek-tepek ,tapi itu ba inyam Nyikat japu’ek dek”

“banyak ingus yang bergumpal-gumpal,tapi mau tidak dia menyikat giginya dek”

{ny-} + sikat = nyikat

“idu mu nyual da umbe”

“dulu kamu menjual dimana”

{Ny-} + jual= nyual

Kata dasar sikat dan jual, masing-masing terdapat penambahan prefiks ny- diawal kata kata dasar maka akan menjadi atau membentuk kata nyikat dan nyual dan memiliki makna melakukan kegiatan,mengerjakan.

6. Prefiks {ter-}Prefiks/ ter-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata adjektiva.Seperti pada data berikut.

“ani tersangka da balik taboyo”

“ ada tersangka di balik lalang”

{ter-} + sangka = tersangka

Penambahan prefik atau awalan ter- pada kata dasar sangka, akan membentuk atau menjadi kata tersangka. Awalan ter- yang digunakan pada istilah itu membawakan arti atau makna yang di, yang dituduh.

7. Prefiks {ta-}Prefiks/ta-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas adjektiva.Seperti pada data berikut.

“tatutup nene’lah turak koh pas inyam”

“tertutup lah sedikiit tulang nya itu pas dia”

{ta-} + tutup = tatutup

Kata dasar tutup jika ditambahkan prefiks ta- maka akan menjadi atau mebentuk kata tatutup . Dan memiliki makna telah dilakukan atau dalam keadaan.

8. Prefiks {man-} Prefiks/ man-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata adjektiva.Seperti pada data berikut.

“anap jai e nyam koh bos otomu idu,anap mansengat”

“sakit apa dia mobilmu kemarin bos,sakit bernapas”

{man-} + sengat = mansengat

Kata dasar sengat jika ditambahkan prefiks man- maka akan menjadi atau mebentuk kata mansengat . Dan memiliki makna menjadi atau sulit.

9. Prefiks {sa-} Prefiks/ sa-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata verba.Seperti pada data berikut.

“pala pangakal,weh te sapadok e”

“memang sial,ayo kita berpukulan”

Kata dasar padok jika ditambahkan prefiks sa- pada kata sapadok maka akan menjadi prefiks ber- jika diartikan dalam bahasa indonesia . Dan memiliki makna maendapat,dapat di, atau dikenai.

10. Prefiks {nya-}Prefiks/ nya-/dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar yang berkelas kata nomina, verba, dan adjektiva.Seperti pada data berikut.

“mahe nyamangkok, naganak marisa,bait ba kati”

“minta semangkok , mau coba, enak atau tidak”

{nya-} + mangkok = nyamangkok

Kata dasar Mangkok jika ditambahkan prefiks ny- maka akan menjadi atau mebentuk kata nyamangkok . dan memiliki makna sama atau sampai.

2. Sufiks terdapat tiga macam, yaitu meliputi sufiks{-an}, {-ek}, {-eh}.

No	Afiks		Data	Makna	Fungsi
	Bentuk	Jenis			
1	sufiks	-an	Jualan Balasan	Menyatakan kegiatan,menyatakan keterangan	Membentuk kata kerja bentuk dasar yang berkelas kata nomina, verba, dan

					adjektiva.
2	sufiks	-ek	Motif'ek Putuk'ek Campuran'ek Nipa'ek Sasaran'ek Poto'ek Bahas'ek Duek'ek Rujak'ek	Menyatakan kegiatan, menyatakan keterangan serta tindakan	Membentuk kata kerja aktif
3	sufiks	-eh	motongeh	Menyatakan kegiatan	Membentuk kata kerja aktif berupa verba

Tabel 3. Bentuk, Makna dan Fungsi sufiks Dalam Bahasa Dayak Bakati'

Sufiks	Data	Proses	Arti
-an	Jualan Balasan	Jual + -an Balas + - an	Jualan Balasan
-ek	Motif'ek Putuk'ek Campuran'ek Nipa'ek Sasaran'ek Poto'ek Bahas'ek Duek'ek Rujak'ek	Motif + - 'ek Putuk + - 'ek Campuran + - 'ek Nipa + - 'ek Sasaran + - 'ek Poto'ek + - Bahas + - 'ek Duek + - 'ek Rujak + - 'ek	Motifnya Perutnya Campurannya Ulnarnya Sasarannya Fotonya Mukanya Babinya Rujaknya
-eh	motongeh	Motong + -eh	Noreh

Tabel 4. proses sufiks dalam Bahasa Dayak Bakati'

1. Sufiks /-an/ dapat berfungsi sebagai pernyataan/tindakan untuk menyatakan sesuatu. Seperti pada data berikut.

“Tapi sa ikit bulah meh tutup,ti jualan”

“Tapi kalau saya kerja ya tutup,tidak jualan”

Jual + {-an} = jualan

Kata dasar jual mendapat tambahan berupa sufiks -an maka akan menjadi atau membentuk kata jualan yang memiliki makna melakukan sesuatu yaitu berjualan.

2. Sufiks (-'ek) sufiks /-'ek / memiliki fungsi untuk mengungkapkan atau menyatakan tindakan,keterangan pembentuk kata sifat,serta ciri. Seperti pada data berikut :

“Mani harga pulpen diah'ek dek,lamus motif'ek”

“berapa harga pulpen ini dek,bagus motifnya”

Motif + { - 'ek}

Kata dasar motif dapat penambahan imbuhan akhiran berupa -'ek maka akan menjadi atau membentuk kata motif'ek yang memiliki makna memberikan keterangan atau penegasan motifnya.

3. Sufiks (-eh) Sufiks /-eh/ tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada bentuk dasar Sufiks /-eh/ berfungsi untuk mengungkapkan keterangan.

“Bulah jai mu keh leng, bataya ba”

“kerje apa kamu leng,berkebun ke”

“Motongeh,kit bakuli motong”

“noreh, saya berkuli motong”

Motong + {-eh}= motongeh

Kata dasar motong mendapat penambahan imbuhan akhiran berupa -eh maka akan menjadi atau membentuk kata motongeh yang memiliki makna memberikan keterangan mengenai pekerjaan sebagai penoreh.

3. konfiks terdapat 3 macam yaitu {ng-an},{ng-kan}, dan {gen-an}

No	Afiks		Data	Makna	Fungsi
	Bentuk	Jenis			
	Konfiks	{nga-an} {nga-kan} {gen-an}	Ngajualan Ngarajekan gantayangan	Menyatakann makna suatu tindakan,sifat atau suatu keadaan	Membentuk kata kerja verba dan adjektiva

Tabel 5. Bentuk,Makna dan Fungsi konfiks Dalam Bahasa Dayak Bakati’

Konfik	Data	Proses	Arti
{nga-an}	Ngajualan	Nga- jual + {-an}	Berjualan
{nga-kan}	Ngarajekan	Nga- + - raje +{-}kan	Mengerjakan
{gen-an}	gantayangan	{Gan-} + tayang +{- an}	gentangan

Tabel 6. Proses sufiks

1. Konfiks (nga-an). Konfiks /nga-an/ tidak mengalami perubahan bentuk jila melekat pada bentuk dasar. Konfiks /nga-an/ berfungsi membentuk kata kerja atau konfiks verbal. Seperti data bberikut.

“Kadiah la, sabalum so’o baband ko bah kit ngajualan”

“kesinilah,sebelum orang-orang berband saya sudah berjualan”

{nga-} + jual + {-an}

Kata dasar jual mendapat imbuhan berupa prefiks nga- dan sufiks -an maka akan menjadi atau membentuk kata ngajualan. Yang memiliki makna melakukan kegiatan atau mengerjakan sesuatu berupa berjualan.

2. Konfiks (nga-kan)Konfiks /nga-kan/ tidak mengalami perubahan bentuk pada bentuk dasar. Konfiks/nga-kan/ berfungsi membentuk kata melakukan. Seperti pada data berikut.

“Tinggal adup ngarajekan”

“Tinggal kita menggerjakan”

{Nga-} + karaje + {-kan}

Kata dasar karaje mendapat imbuhan berupa prefiks nga- dan sufiks -kan maka akan menjadi atau membentuk kata ngarajekan. Yang memiliki makna menyatakan kegiatan atau mengerjakan sesuatu berupa pekerjaan.

3. Konfiks (gen-an).Konfiks /gen-an/ tidak mengalami perubahan bentuk pada bentuk dasar. Konfiks/gen-an/ berfungsi membentuk kata sifat. Seperti pada data berikut.

“Ani jai keh,dari ijah baji-baji tarus”

“Bajilah barang raya amot da gentayangan dak dunia manyarupai manusia”

Kata dasar tayang mendapat imbuhan berupa prefiks gen- dan sufiks -an maka akan menjadi atau membentuk kata gentayangan. Yang memiliki makna mengacu kepada sifat atau keadaan berupa gentayangan.

4. Infiks yaitu berupa sisipan {-am-}, sebagai penjelas dapat dilihat pada data berikut.

No	Afiks		Data	Makna	Fungsi
	Bentuk	Jenis			

1	infiks	{-am-}	bagamuruh	Menyatakan suatu kejadian	Membentuk kata kerja aktif
2	Infiks	{-am-}	lamari	Menyatakan bentuk benda	Membentuk kata pasif

Tabel 7. Bentuk, Makna dan Fungsi Infiks

Infiks	Data	Proses	Arti
{-am-}	bagamuruh	bagamuruh	bergemuruh
{-am-}	lamari	lamari	lemari

Tabel 8. Proses Infiks Bahasa Dayak Bakati

Infiks -am-

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa infiks /-am-/ telah mengalami perubahan bentuk. Infiks /-am-/ dalam bahasa Dayak Bakati dapat dibubuhkan pada bentuk dasar kata yang berkelas kata verba dan nomina. Seperti pada data berikut.

“ti ba yo kup dangah ando nga bagamuruh pang ko”

“dengar tidak kalian hari sudah bergemuruh seperti itu”

{-am-} + baguruh = bagamuruh

Kata dasar baguruh mendapat imbuhan berupa infiks atau sisipan -am- yang diletakkan pada tengah-tengah kata dasar baguruh maka akan menjadi atau membentuk kata bagamuruh. Yang memiliki makna menyatakan suatu kejadian yaitu berbunyi guruh.

5.Reduplikasi dalam bahasa Dayak Bakati' hanya terdapat dua macam reduplikasi, yaitu reduplikasi secara keseluruhan, dan reduplikasi sebagian.

Bentuk	Data	Makna	Fungsi
Pengulangan keseluruhan	Umbe-umbe Mani-mani Aso-aso Sade-sade Tehe-tehe Coba-coba Uman-uman Burat-burat Boho-boho Zaman-zaman Jako'-jako' Gara-gara Jai-jai Skat-sakat	Menyatakan tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang dari bentuk dasar, menyatakan makna banyak, menyatakan makna keadaan	berupa reduplikasi dasar, membentuk kata kerja
Pengulangan sebagian	Saribu-ribu Batepek-tepek Ngaso-aso Sakali-kali Basawa-sawa Tasudum-sudum	Mempunyai makna menyatakan makna berkali-kali dilakukan dan menyatakan makna banyak/bermacam	Membentuk kata kerja adjektiva, verba, numeralia

Tabel 9. Bentuk, Makna dan Fungsi Reduplikasi Dalam Bahasa Dayak Bakati'

Reduplikasi	Data	Proses	Arti
Pengulangan keseluruhan	Umbe-umbe	Umbe(kata dasar) Umbe + umbe =umbe-umbe	Mana-mana
	Mani-mani	Mani(kata dasar) Mani+mani=mani-mani	Berapa-berapa
	Aso-aso	Aso (kata dasar) Aso+aso=aso-aso	Besar-besar
	Sade-sade	Sade(kata dasar) Sade+sade= sade-sade	Adik-adik Gatal-gatal
	Tehe-tehe	Tehe (kata dasar) Tehe+tehe= tehe-tehe	
	Coba-coba	Coba(kata dasar) Coba+coba=coba-coba	Coba-coba
	Uman-uman	Uman(kata dasar) Uman+uman= uman-uman	Makan-makan
	Burat-burat	Burat(kata dasar) Burat+burat=burat-burat	Bulan-bulan
	Boho-boho	Boho (kata dasar) Boho+boho= boho-boho	Lari-lari
	Zaman-zaman	Zaman(kata dasar) Zaman+zaman=zaman-zaman	Zaman-zaman
	Jako'-jako'	Jako'(kata dasar) Jako'+jako'=jako'-jako'	Duduk-duduk
	Gara-gara	Gara (kata dasar) Gara+gara= gara-gara	Gara-gara
	Sakat-sakat	Sakat(kata dasar) Sakat+skat=sakat-sakat	Cepat-cepat
Pengulangan sebagian	Saribu-ribu	Ribu(kata dasar) {Sa-}ribu+ribu= saribu-ribu	Seribu-ribu
	Batepek-tepek	Tepek(kata dasar) {Ba-}tepek+tepek= batepek-tepek	Bergumpal-gumpal
	Ngaso-aso	Aso(kata dasar) {Ng-}aso+aso= ngaaso-aso	Berbesar-besar
	Sekali-kali	Kali(kata dasar) {Sa-}kali+kali=sekali-kali	Sekali-kali
	Basawa-sawa	Sawa(kata dasar) {Ba-}sawa+sawa= basawa-sawa	Bertahun-tahun
	Tasudum-sudum	Sudum(kata dasar) {Ta-}sudum+sudum =tasudum-sudum	Termanyun-manyun

Tabel 10. Proses Reduplikasi

1. Pengulangan keseluruhan

Dalam reduplikasi ini, bentuk dasarnya diulang seluruhnya, tetapi tidak merubah bentuk, dapat melekat pada bagian pertama atau bagian kedua suatu bentuk ulang. Bentuk

dasarnya diulang secara utuh.

“kati,nyangke sadi barang kup jako’-jako’ dari ijah”

“tidak,tanya aja habis kamu duduk-duduk dari tadi”

Kata dasar jako’ merupakan morfem dasar dan jako’ yang kedua sebagai morfem ulang.Bentuk dasarnya diulang secara keseluruhan. maka akan menjadi jako’-jako’.. Yang memiliki makna mengacu kepada suatu kegiatan atau keadaan sedang duduk..

2. Pengulangan sebagian

Kata ulang sebagian,yaitu kata ulang yang disertai dengan pemberian imbuhan.Berupa sebuah kata dasar mula-mula diulang,kemudian baru diberi imbuhan.

“Tasudum-sudum,jahe ba”

“termanyun-manyun, jelek ya”

{Ta-} + sudum-sudum = tasududm-sudum

Kata dasar sudum mula-mula mendapat prefiks ta-.Prefiks pada reduplikasi jenis ini dapat melekat pada bagian pertama kata dasar yang akan membentuk kata atau menjadi kata tasudum, kemudian akan diikuti bagian kedua suatu bentuk ulang sudum. Bentuk dasarnya diulang secara utuh. maka akan menjadi tasudum-tasudum. Yang memiliki makna mengacu kepada sifat atau suatu keadaan sedang termanyum-termanyum.

6. Komposisi Bahasa Dayak Bakati’Proses pemajemukan merupakan proses penggabungan dua kata yang mengandung pengertian 'tertentu. Pengertiannya tidak menonjolkan makna setiap kata, tetapi membentuk suatu makna barn secara bersama-sama. Seperti pada data berikut.

Komposisi	Data	Proses	Arti
Dapat berupa kata yang diterangkan dan kata yang menerangkan (D-M)	ransungan batu	ransungan(D) batu(M)	Cobek batu
	Rumah sakit	Rumah(D)sakit (M)	Rumah sakit
	Kacang tana	Kacang(D) tana(M)	Kacang tanah
	Miong batu	Miong(D) batu(M)	Kucing batu
	Dua taru	Dua taru	Dua tiga

Tabel 11. Proses Komposisi Bahasa Dayak Bakati

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan, bahwa bentuk komposisi diterangkan-menerangkan merupakan makna proses, tempat, bawaan, kandung dan keadaan yang merupakan makna komposisi itu sendiri, sehingga berfungsi sebagai mengubah kelas kata dan bisa juga berarti tidak mengubah kelas kata. Unsur-unsur dari bentuk komposisi tidak saling menerangkan, tetapi merupakan bentuk sejajar yang bermakna sedang berlangsung atau proses dan memiliki fungsi tidak mengubah kelas kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data mengenai proses morfologis bahasa Dayak Bakati’, dapat disimpulkan,prefiks dalam bahasa Dayak Bakati’ terdapat sebelas macam, yaitu prefiks {ba-}, {paN-} ,{ka-}, {nga-}, {ny-}, {ng-}, {ter-}, {ta-},{man-}, {sa-}, dan {nya-}.Sufiks terdapat tiga macam, yaitu meliputi sufiks{-an}, {-ek}, {-eh}.konfiks terdapat 3 macam yaitu {ng-an},{ng-kan}, dan {gen-an}Infiks yaitu berupa sisipan {-am-},Reduplikasi dalam bahasa Dayak Bakati’ hanya terdapat dua macam reduplikasi, yaitu reduplikasi secara keseluruhan, dan reduplikasi sebagian.Komposisi, yakni penggabungan dua kata atau lebih untuk membentuk leksem baru. Proses penggabungan dua kata yang mengandung pengertian 'tertentu. Pengertiannya tidak menonjolkan makna setiap kata, tetapi membentuk suatu makna baru secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina muchty,2020. Komposisi Bahasa Melayu Palembang:Sebuah kajian Morfologis. Jurnal Penelitian Pendidika Bahasa Indonesia,Daerah dan Asing. Vol . 3,No 2,2020. Hal 261-275(online). Diakses 12 Agustus 2022
- Ahmadi, Rulam. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta.AR-RUZZ
- Alexander. 2019. Proses Morfologis Bahasa Dayak Ba'dameo. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang
- Alloy, Sujarni.2018.Keberagaman subsuku dan Bahasa Dayak. Pontianak: Institut Dayakologi.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2009. Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chaer , Abdul.2008. Morfologi Bahasa Indonesia. Jakarta : Rineka
- Hermanto, Florensius.(2013). Verba Bahasa Dayak Bakati Dialek Sejah. Pontianak. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Huriyah Padhilah Anasti,dkk.2022. Afiksasi dalam Bahasa Kerinci di Daerah Pulau tengah dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran. Vol 6 No 3 tahun 2022. Diakses 12 Agustus 2022.
- Ila Nafilah, dkk . 2020. Aspek Reduplikasi Dalam Novel Rara Mendut karya Y.B Mangung Wijaya. Vol . 12 No 02, Mei-Agustus 2020. Hal 179-187 (online). Diakses 12 Agustus 2022.
- Keraf, Gorys. 1989. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia.
- Kothari, R. C (2008); Research Methodology; Methods and Techniques, 2nd end, New Age International (P) Limited, India
- Mahsun. (2014). Metode Penelitian Bahasa. Jakarta. Rajakrafindo Perseda.
- Mahsun. (2017). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, metode, dan Tekniknya. Depok. Rajakrafindo Perseda.
- Mulyono,Iyo.2013. ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi : Teori dan sejumlah Problematik Terapannya. Bandung : CV Yrama Widya.
- Muhammad . 2011. Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta:Ar-Ruzz media.
- Moleong, Lexi. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosda karya MEDIA.
- Moleong, J.L.(2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro,Burhan.2013.Penelitian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- Ramlan.1983.Morfologi uatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: Karyono.
- Rohmadi,M.DKK.2014. Morfologi : Telaah Morfem dan Kata. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto.Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University press.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D). Bandung Alfabeta.
- Sugiyono.(2016).Metode Penelitian Kualitatif. Bandung Alfabeta.